

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis riset yang digunakan adalah jenis riset penelitian yang termasuk dalam riset lapangan (*field research*), yaitu penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung untuk digunakan dalam mendapatkan data atau informasi responden pada penelitian ini adalah karyawan KSPS MADE Demak.¹ Penelitian ini bertujuan guna memberikan bukti empiris, untuk diuji dan memperoleh penjelasan mengenai pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap kinerja karyawan.

Pendekatan kuantitatif digunakan pada penelitian di mana pendekatan kuantitatif dilakukan untuk mendapatkan hasil analisis berdasarkan data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistik.²

Penggunaan pendekatan kuantitatif, data-data yang diperoleh dari lapangan nantinya akan diolah menjadi angka. Angka-angka tersebut kemudian diolah menggunakan metode untuk mendapatkan output ataupun hasil olahdata yang diinginkan.

Penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan standar operasional prosedur (SOP) dan variabel dependen yaitu kinerja karyawan.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian menentukan lokasi dan waktu peneliti untuk melakukan penelitian. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada KSPPS MADE Demak yang berada di Jl. Pemuda No. 101, Petengan Selatan, Bintoro, Kecamatan Demak. Penelitian ini dilakukan berdasarkan lokasi penelitian yang akan digunakan untuk memperoleh informasi secara lengkap sebagai bahan penelitian, yang bertujuan untuk mengetahui mengenai kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan Standar Operasional Prosedur (SOP) terhadap kinerja karyawan di KSPPS MADE Demak.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).

² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media Group, 2014).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek dan objek yang akan diteliti dengan kualitas serta karakter yang dimiliki untuk peneliti gunakan, pelajari kemudian disimpulkan.³ Adapun populasi pada penelitian ini meliputi keseluruhan karyawan yang bekerja di KSPPS MADE Demak yaitu sebesar 38 karyawan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian objek yang dipilih berasal dari keseluruhan objek yang diteliti. Sebagian yang mewakili memiliki karakteristik tertentu yang menjadi ciri dari populasi tersebut dengan jumlah yang terbatas. Pada penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* yang digunakan karena anggota populasi dijadikan sampel secara keseluruhan dalam populasi.⁴ Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan KSPPS MADE Demak pada penelitian ini digunakan sebagai sampel dengan jumlah sebanyak 38 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan sebagai alat-alat atau cara yang ditempuh peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Terdapat beberapa cara untuk memperoleh serta mengumpulkan data penelitian tersebut yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

Penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini. Kuesioner ialah sekumpulan dari pertanyaan dari responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁵

Kuesioner terdiri dari pertanyaan atau pernyataan yang meliputi kepemimpinan transformasional (X1), budaya kerja (X2), standar operasional prosedur (X3) dan kinerja karyawan (Y). Kuesioner dirancang dengan pertanyaan terbuka, yang terdiri dari beberapa pertanyaan yang digunakan untuk mengidentifikasi responden, seperti jenis kelamin, usia, pendidikan dan masa kerja. Selain itu pernyataan variabel dimasukkan menggunakan skala likert skor 1-5 dengan kriteria sebagai berikut:

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004).

⁵ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

- a) Sangat Setuju (SS) = 5
- b) Setuju (S) = 4
- c) Netral (N) = 3
- d) Tidak Setuju (TS) = 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1⁶

2. Dokumentasi

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti dapat berupa catatan, buku, notulen, rapat, agenda, serta yang lainnya.⁷ Metode ini dilakukan guna memperoleh data tentang gambaran umum objek penelitian seperti profil KSPPS, sejarah berdirinya KSPPS, visi dan misi KSPPS serta data lain yang berhubungan dengan KSPPS MADE Demak yang dirasa mendukung dalam penelitian ini.

3. Wawancara

Metode ini dilakukan sebagai pelengkap data yang diharapkan, maka peneliti juga membutuhkan data dari karyawan atau pimpinan yang berada di KSPPS MADE Demak.

E. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain Penelitian

Desain ini berasal dari kerangka hipotesis. Untuk melakukan penelitian yang baik dan terstruktur maka diperlukan adanya rencana dan desain penelitian dalam pelaksanaan penelitian. Anwar Sanusi menjelaskan bahwa desain penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan kajian ilmiah yang terstruktur bersumber dari topik pembahasan atau objek penelitian.⁸ Metode deskriptif digunakan oleh peneliti dalam analisis data, analisis regresi linier berganda dilakukan pada penelitian ini melalui sebaran kuesioner guna mendapatkan data dari responden. Kajian penelitian ini mengenai pengaruh Kepemimpinan Transformasional (X1), Budaya Kerja (X2), Standar Operasional Prosedur (X3) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

2. Operasional Variabel

Operasional variabel menjadi pembatas dalam pengkajian variabel yang detail berkaitan dengan kenyataan yang akan dihitung, hal ini dilakukan atas dasar perwujudan dari apa yang di

⁶ Nyoman Sugihartini Ana Ketut Agustini, *Cara Cepat Mengembangkan Instrumen dan Teknik Analisisnya* (Depok: Rajawali Press, 2018), 52.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

⁸ Amirus Sodiq, "Pengaruh Etika Kerja Islam, Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di KJKS BMT MULIA Grobogan," *Bisnis* 6, no. 1 (2018): 130-131.

kaji oleh peneliti agar nantinya dapat digunakan oleh peneliti lain untuk diujikan kembali. Variabel pengkajian dilakukan untuk memperoleh informasi yang menarik untuk disimpulkan.⁹

Dalam pengkajian ini peneliti menggunakan variabel terikat dan variabel bebas. Kinerja karyawan digunakan sebagai variabel dependen, sedangkan kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan standar operasional prosedur sebagai variabel independen.

Tabel 3.1
Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1.	Kepemimpinan Transformasional (X1)	Kemampuan pemimpin untuk memotivasi karyawannya agar dapat mengesampingkan kepentingan pribadi untuk kebaikan bersama di lembaga serta akan berpegaruh besar terhadap diri para karyawannya. ¹⁰	1. Karismatik Leadership 2. Idealized Influence 3. Individualized Consideration 4. Motivasi Inspiration. ¹¹	Skala Likert
2.	Budaya Kerja (X2)	Budaya kerja adalah perspektif yang mengedepankan persuasi berbasis nilai yang diyakini karyawan untuk mencapai kinerja terbaiknya. ¹²	1. Shiddiq 2. Amanah 3. Fathanah 4. Tabligh 5. Istiqomah ¹³	Skala Likert

⁹ Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

¹⁰ Kaswan, *Perilaku Organisasi Positif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018).

¹¹ Yoshi Tania, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Premier Management Consulting," *AGORA* 5, no. 1 (2017): 2.

¹² Silvia and Et.al, "Pengaruh Kompetensi Dan Budaya Kerja Terhadap Karyawan," *Jurnal Manajemen Indonesia* 7, no. 1 (2019): 1.

3.	Standar Operasional Prosedur (X3)	Standar operasional prosedur (SOP) menjadi acuan untuk digunakan dalam memastikan kegiatan operasional organisasi atau perusahaan berjalan dengan lancar. ¹⁴	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan dan kejelasan 2. Efisien dan 3. Efektivitas 4. Keselarasan 5. Dinamis¹⁵ 	Skala likert
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Pencapaian hasil dari pekerjaan yang dilakukan seorang karyawan, dengan menjalankan sesuai tugas serta tanggung jawab dari masing-masing karyawan untuk mengupayakan agar tercapainya tujuan organisasi. ¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Ketepatan waktu 4. Efektivitas 5. Kemandirian.¹⁷ 	Skala Likert

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji instrumen digunakan untuk menganalisis mengenai validitas dan reliabilitas, yaitu pengukuran yang dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen dan reliabel tidaknya

¹³ Hermawan Kartajaya and Muhammad Sykir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung: Mizan Media Utama, 2006).

¹⁴ Arini T. Soemohadiwidjojo, *Mudah Menyusun SOP Standard Operating Procedure* (Jakarta: Penebar Swadaya Grup, 2014).

¹⁵ Herry Sanoto, “Penyusunan Standard Operating Procedures (SOP) Pada Dinas Kabupaten Bengkayang Dalam Rangka Peningkatan Mutu Manajemen Organisasi,” *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 265.

¹⁶ Tanto Wijaya and Fransisca Adreani, “Pengaruh Motivasi Dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sinar Jaya Abadi Bersama,” *AGORA* 3, no. 2 (2015): 40.

¹⁷ Sopiah and Etta Mamang Sangadji, *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik* (Yogyakarta: Andi Offset, 2018).

suatu instrumen pada setiap item pertanyaan yang tersusun dalam kuesioner.¹⁸

1. Uji Validitas

Pengukuran kuesioner dilakukan dengan uji ini guna mengetahui valid atau tidaknya objek yang diteliti dengan bantuan program SPSS versi 26. Kuesioner dapat dikatakan valid apabila pada pengukuran ini dapat mengungkapkan kevalidan suatu instrumen. Korelasi dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas yang diukur melalui skor dari setiap pertanyaan.

Untuk melihat apakah terdapat signifikansi maka dilakukan pengujian dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk df (*degree of freedom*) = $n-2$ (n adalah jumlah responden = 38) dalam hal ini $df = 36$ dan dilakukan pengujian dengan perbandingan α 0,05 (5%) diperoleh r tabel 0,3202. Dapat dikatakan positif apabila nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} artinya variabel dapat dikatakan valid.¹⁹

2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan sebagai alat pengukur sebuah kuesioner menggunakan indikator variabel. Pengujian reliabilitas adalah pengujian terhadap kepercayaan atas instrumen yang berkaitan dengan masalah yang ada. Kepercayaan yang tinggi pada suatu instrumen dapat dilihat melalui hasil pengujian instrumen yang konsisten. Oleh karena itu, masalah validitas instrumen berkaitan dengan masalah ketepatan uji. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS melalui uji statistik *Cronbach Alpha*. Dengan ketentuan jika nilai *Cronbach alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel begitu juga sebaliknya, apabila dalam penelitian terdapat angka koefisien kurang dari (< 0.60), maka tidak reliabel.²⁰

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan oleh peneliti dalam menentukan apakah penelitian ini menggunakan statistik parametris atau statistik non parametris. Teknik dalam pengujian asumsi klasik dapat

¹⁸ Agus Tri Basuki and Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS & EVIEWS)* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).

¹⁹ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*.

²⁰ Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).

dilakukan dengan berupa uji antara lain uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas.

1. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas (independen). Dapat dikatakan tidak terjadi korelasi yang nilai korelasi antar variabel bebas sama dengan nol. Untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas pada variabel dapat diketahui melalui nilai R^2 , serta variabel bebas dapat dilihat melalui nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*.²¹

Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai *Tolerance* $> 0,10$ maka dapat dikatakan data tidak terjadi adanya multikolinieritas.
- b. Jika nilai *VIF* $< 10,00$ maka dapat dikatakan data tidak adanya multikolinieritas.²²

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat regresi yang berbeda varian. Terjadinya homoskedastisitas apabila residual memiliki persamaan varian, serta apabila perubahan pada kondisi dengan tidak adanya spesifikasi pada model yang memiliki realibitas yang berbeda dapat dikatakan bahwa heteroskedastisitas akan terjadi. Munculnya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui melalui hasil pengujian asumsi heteroskedastisitas hasil output spss dengan grafik scatterplot.²³

Apabila scatterplot menghasilkan olahan data dengan titik-titik menyebar dibawah atau diatas titik origin (0) terhadap sumbu Y serta tidak membentuk pola tertentu, hal tersebut dinyatakan terjadinya homoskedastisitas. Sedangkan bila scatterplot titiknya membentuk pola tertentu maka menyebabkan terjadinya heteroskedastisitas.²⁴

3. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan bertujuan untuk melihat apakah variabel berdistribusi normal atau mendekati normal pada model regresi.

²¹ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Malang: Media Nusa Creative, 2016).

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

²³ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

²⁵ Data dikatakan normal apabila data membentuk lonceng (*bell shaped*). Data dengan berdistribusi normal yakni data yang dapat dikatakan baik yang tidak seperti juling serta keruncingan kekiri maupun kekanan. Selain itu pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ (5%) maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ (5%) maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.²⁶

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan setelah terkumpulnya data dari responden dengan cara mengelompokkan data yang sesuai dengan variabel serta jenis responden, mentabulasi dan menyajikan data, selain itu untuk menjawab rumusan masalah dilakukan analisis perhitungan melalui pengujian hipotesis yang diajukan.²⁷ Metode analisis kuantitatif dilakukan pada penelitian ini, dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan standar operasional prosedur (SOP) terhadap kinerja karyawan pada KSPPS MADE Demak. Dari uraian tersebut, terdapat beberapa macam teknik analisis data yaitu:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dengan menganalisa data melalui deskripsi atau gambaran data yang sudah dikumpulkan sebagaimana yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Adapun penelitian ini analisa dilakukan melalui populasi (tanpa diambil sampelnya) dengan menggunakan statistik deskriptif.²⁸

2. Uji Statistik

a. Analisis Regresi Berganda

Uji statistik regresi linier berganda dilakukan guna mengetahui pengaruh hubungan antar variabel secara signifikan atau tidak. Regresi linier berganda merupakan regresi yang di mana menghubungkan serta menjelaskan variabel terikatnya (Y) yang lebih dari satu variabel

²⁵ I Gusti Bagus Rai Utama, *Statistik Penelitian Bisnis & Pariwisata* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2018).

²⁶ Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik*.

²⁷ Utama.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*.

($X_1X_2X_3, \dots X_n$) akan tetapi pada diagram masih menunjukkan adanya hubungan yang sesuai.²⁹

Dalam penelitian ini untuk menganalisis data diperlukan uji regresi linier berganda yang dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional, budaya kerja dan standar operasional prosedur dengan bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Di mana:

X_1 : Kepimimpinan Transformasional

X_2 : Budaya Kerja

X_3 : Standar Operasional Prosedur

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

b_1 : Koefisien regresi antara Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Karyawan

b_2 : Koefisien regresi antara Budaya Kerja terhadap Kinerja Karyawan

b_3 : Koefisien regresi antara Standar Operasional Prosedur terhadap Kinerja Karyawan

e : Error

b. Uji Statistik T (Parsial)

Uji T dilakukan guna melihat apakah hasil bentuk regresi variabel bebas ($X_1X_2X_3$) berpengaruh signifikan secara parsial atas variabel terikat (Y). Percobaan menerapkan signifikansi data ($\alpha = 5\%$) serta df (nk-1). Untuk mengukur apakah hipotesis itu signifikan, T_{hitung} serta T_{tabel} dibandingkan, sebagai berikut:

$T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak

$T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima.

c. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan guna mengindikasikan sejauh mana variasi nilai variabel Y bisa dijelaskan dengan nilai variabel X dengan hubungan linier tersebut. Analisis determinasi digunakan guna melihat persentase partisipasi variabel independen kepada variabel dependen dalam satu masa. Koefisien ini memperlihatkan bahwa persentase yang serupa pada variabel independen

²⁹ Misbahuddin and Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: : Bumi Aksara, 2013).

yang digunakan pada model bisa mendeskripsikan varian pada variabel dependen. Jika (R^2 sama dengan 0), bermakna kontribusi variabel independen kepada variabel dependen tidak kecil, ataupun variansi variabel independen pada model tidak bisa mendeskripsikan transformasi kecil dalam koefisien korelasi. Kebalikannya, apabila (R^2 sama dengan 1), maka kontribusi rata-rata variabel independen kepada variabel dependen memadai, ataupun jarak variabel independen yang digunakan pada model menyatakan 100% perbedaan variabel dependen.³⁰



³⁰ Utama, *Statistik Penelitian Bisnis & Pariwisata*.